

---

## Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa (Studi Kasus : Desa Batu Belah dan Desa Ranah Baru, di Kecamatan Kampar, Riau)

Astrid Laura Pasaribu

Universitas Riau

astridlaurap@gmail.com

### Abstract

*This study aims to determine the effect of road length, number of businesses, educational facilities, and APBD on Village Community Income (Case Study: Batu Belah Village and Ranah Baru Village, Kampar District, Riau). The method used in this research is descriptive and quantitative methods of correlation type. The population in this study is Batu Belah Village and Ranah Baru Village, Kampar District, Riau Province. Data collection techniques using documentation. Analysis of the data used is Multiple Linear Regression with processing using SPSS Version. 25.00. The results of this study indicate that partially and simultaneously the variable length of the road, number of businesses, educational facilities, and APBD affect the income of the people in Batu Belah Village and Ranah Baru Village.*

*Keywords: APBD, Community Income, Educational Facilities, Number Of Businesses, Road Length.*

### Pendahuluan

Tingkat perekonomian yang baik, namun tidak dibarengi dengan pemerataan pembangunan, pada akhirnya dapat menciptakan rendahnya aksesibilitas di wilayah itu sendiri. Untuk itu diperlukan keserasian dalam pembangunan wilayah dan penyediaan infrastruktur dan jaringan jalan. Hal ini dapat meningkatkan mobilitas masyarakat, mempengaruhi nilai aksesibilitas di kawasan tersebut, dan juga mempengaruhi pendapatan masyarakat pedesaan.

Salah satunya adalah transportasi dan infrastruktur yang memberikan kontribusi besar bagi pembangunan daerah. Dalam banyak kasus, daerah yang sulit dijangkau, sistem transportasi dan komunikasi yang tidak memadai tertinggal di beberapa daerah. Kondisi kawasan juga dapat dilihat apakah kawasan tersebut penuh atau tidak, biasanya terlihat dari banyaknya fasilitas periklanan seperti pasar, pertokoan, kios, dan lain-lain. Fasilitas ini merupakan sumber daya yang penting dalam membantu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Salah satu indikator yang dapat membantu perkembangan pembangunan daerah adalah ketersediaan infrastruktur seperti

material dan infrastruktur, yang berfungsi sebagai cara untuk mengelola jalan dan cara penggunaan, yaitu transportasi. Selain itu, ketersediaan kawasan perdesaan merupakan salah satu faktor yang mendukung pengembangan pasar lokal dan peluang pendapatan serta mendukung dan mempercepat pembangunan. Dengan memiliki akses ke daerah pedesaan, dapat menyebabkan lebih banyak pembangunan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Aksesibilitas merupakan salah satu faktor yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan pasar dan pusat-pusat pembangunan ekonomi. Seiring dengan perkembangan jaringan transportasi dan jalan, akses di beberapa daerah menjadi lebih mudah. Kegiatan sosial berkembang tidak hanya di satu bidang, tetapi juga di semua bidang. Sementara itu, di daerah dengan akses rendah, status sosial ekonomi masyarakat masih tertinggal karena sulitnya akses ke daerah tersebut (Farida, 2013).

Aksesibilitas dalam hal ini dimaksudkan sebagai keadaan suatu wilayah dan kemampuan wilayah tersebut untuk dapat diakses oleh pihak luar baik secara fisik maupun non-fisik. Dengan peningkatan

aksesibilitas, maka pendapatan di masyarakat juga dapat bertumbuh. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh aksesibilitas terhadap pendapatan masyarakat Desa Batu Belah dan Desa Ranah Baru, di Kecamatan Kampar, Riau.

### Metode Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Batu Belah dan Desa Ranah Baru, Kecamatan Kampar, Provinsi Riau. Dipilihnya Desa Batu Belah dikarenakan desa tersebut memiliki jumlah penduduk yang paling tinggi, sedangkan Desa Ranah Baru memiliki jumlah penduduk yang paling rendah di Kecamatan Kampar. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu pada bulan Januari sampai Juli 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 Desa pada Kecamatan Kampar. Pemilihan Kecamatan berdasarkan pertimbangan jarak dari Ibu Kota Provinsi. Sampel dalam penelitian ini adalah Desa Batu Belah dan Desa Ranah Baru. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara membaca, menyalin, mengolah dan mengakses berupa data sekunder yang sudah ada di internet dan referensi lainnya seperti Badan Pusat Statistik dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

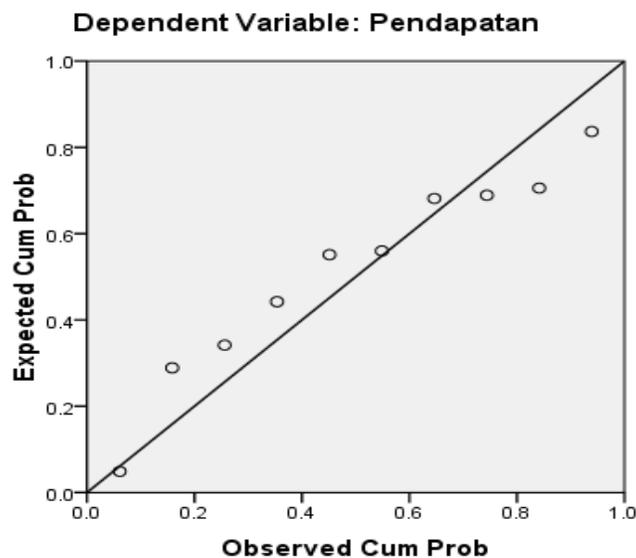
Adapun variabel dalam penelitian ini adalah panjang jalan ( $X_1$ ), jumlah usaha ( $X_2$ ), fasilitas pendidikan ( $X_3$ ) dan APBD ( $X_4$ ) dan pendapatan masyarakat ( $Y$ ). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Regresi Linear Berganda bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh Panjang Jalan, Jumlah Usaha, Fasilitas Pendidikan dan APBD terhadap Pendapatan Masyarakat digunakan satu model.

$$y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

### Hasil dan Pembahasan

#### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, dapat dilihat bahwa data panjang jalan, jumlah usaha, fasilitas pendidikan dan APBD terhadap pendapatan masyarakat di Desa Batu Belah dan Desa Ranah Baru terdistribusi, dimana data mendekati garis diagonal dan arahnya mengikuti garis diagonal. Ini berarti data sudah memenuhi asumsi normalitas. Suatu persamaan regresi dikatakan baik apabila memiliki data variabel bebas dan variabel terikat yang berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Gambar 1).



Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2022

Gambar 1. Uji Normalitas

### Uji Autokorelasi

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan nilai DW berkisar antara -2

sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model penelitian ini (Tabel 1).

**Tabel 1. Uji Autokorelasi**

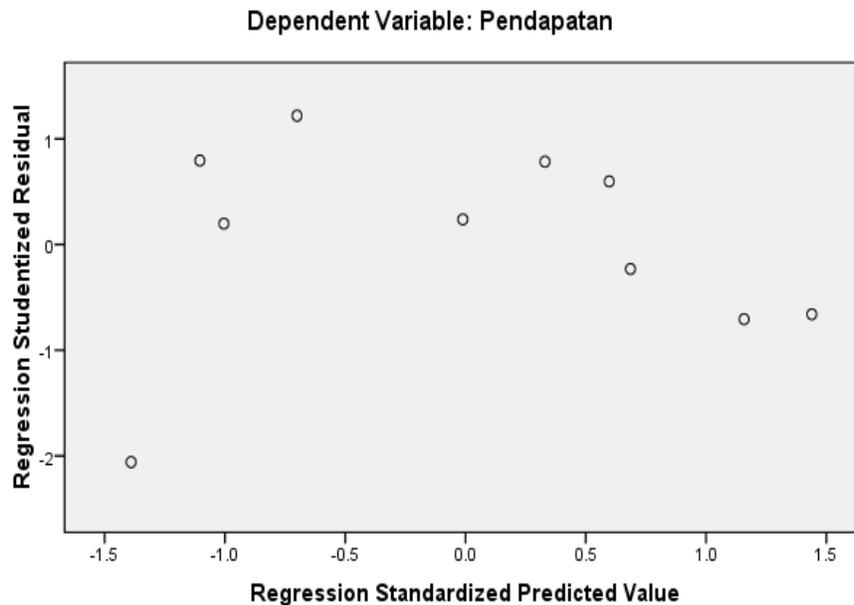
Durbin-Watson	Keterangan
1.768	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2022

### Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data tersebar diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y namun membentuk suatu pola tertentu. Dengan demikian tidak dapat disimpulkan apakah dalam model regresi terjadi gejala

heterokedastisitas. Metode yang lebih handal adalah dengan menggunakan uji korelasi antara variabel bebas dengan Unstandardized. Apabila nilai Probability antara variabel bebas dengan Unstandardized > 0,05 berarti tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi (Gambar 2).



Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2022

**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

### Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolonieritas menunjukkan jika nilai VIF kurang dari 10 atau

toleransi lebih besar dari 0.10, maka disimpulkan model penelitian terbebas dari masalah auto korelasi (Tabel 2).

**Tabel 2. Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Panjangjalan	.515	1.943
Jumlahusaha	.299	3.344
Fasilitaspendidikan	.250	4.008
APBD	.116	8.632

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2022

### Uji T Statistik

Hasil pengujian t statistik menunjukkan nilai probabilitas panjang jalan (X1) sebesar 0,009, dibawah nilai alpa yaitu 0,05. Artinya panjang jalan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y1).

Hubungan yang positif dan signifikan antara pembangunan infrastruktur (X1) dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y) disebabkan oleh beberapa hal, yaitu pembangunan infrastruktur jalan, pembangunan infrastruktur jembatan dan pembangunan infrastruktur lainnya yang merupakan urat nadi perekonomian masyarakat desa. Pembangunan infrastruktur ini sangat

penting bagi masyarakat untuk aksesibilitas guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian dalam pembangunan infrastruktur dilaksanakan secara mandiri dan memberdayakan masyarakat sekitar dalam bekerja sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur. Menurut Syafrizal (2012) pembangunan jalan merupakan landasan pokok pembangunan suatu daerah. Selain itu perbaikan kualitas jalan dapat membuka kesempatan kerja, meningkatkan akses masyarakat terhadap pusat-pusat ekonomi, meningkatkan ikatan sosial dan integrasi nasional, mobilitas barang dan jasa serta pembangunan pertanian (Kodoatie, 2005).

**Tabel 3. Uji T Statistik**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.2727	1.0117		2.248	.074
Panjangjalan	240690.626	132642.233	.474	2.815	.009
Jumlahusaha	24375.157	22779.272	.366	2.070	.004
Fasilitas Pendidikan	176060.288	1.3616	.048	2.129	.002
APBD	.008	.008	.519	2.944	.009

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2022

Hasil penelitian ini terkait dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugiannor (2020) menemukan infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Diperkuat oleh penelitian Rahayu (2020) menemukan bahwa ketersediaan infrastruktur jalan berkorelasi positif dengan kesejahteraan material.

Adapun nilai nilai probabilitas jumlah usaha (X2) sebesar 0,004, dibawah nilai alpa yaitu 0,05. Artinya jumlah usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y1). Jumlah usaha akan berdampak terhadap penyediaan tenaga kerja dan tingkat kesejahteraan masyarakat desa. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Sudarno (2011) menunjukkan kemampuan UMKM di Depok menyerap keseluruhan angkatan kerja sebesar 534.500 orang atau sekitar 73 %. Selain itu

Widowati dan Purwanto (2019) menemukan UMKM berpengaruh positif terhadap penurunan kemiskinan. Diperkuat oleh Halim (2020) menemukan pertumbuhan UMKM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sedangkan nilai probabilitas fasilitas pendidikan (X3) sebesar 0,002, dibawah nilai alpa 0,05. Artinya fasilitas pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y1). Pendidikan berkenaan dengan pengembangan pengetahuan serta keahlian dan keterampilan dari manusia maupun tenaga kerja dalam proses pembangunan. Berhubung dengan kontribusinya yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi, maka pendidikan dikatakan sebagai modal manusia (*human capital*), dan pengeluaran terhadap pendidikan penduduk disebut sebagai investasi dalam

modal manusia (*investment on human capital*). Sehingga pembangunan infrastruktur pendidikan akan berdampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa. Hasil penelitian ini didukung oleh Aditia dan Dewi (2018) menemukan bahwa pengeluaran pemerintah bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Provinsi Bali. Diperkuat oleh penelitian Putra dan Yasa (2021) menemukan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Dan nilai probabilitas APBD (X4) sebesar 0,009, dibawah nilai alpa 0,05. Artinya APBD berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y1). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mehmood dan Sadiq (2010) menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh

terhadap pengurangan kemiskinan. Hal ini disebabkan oleh alokasi pengeluaran pemerintah untuk belaja pendidikan, kesehatan serata infrastruktur perdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu diperkuat oleh penelitian Nurhidayat dan Hendikawati (2018) menunjukkan bahwa APBD berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### Uji F Statistik

Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas f statistik sebesar 0,039, dibawah nilai alpa 0,05. Artinya panjang jalan (X1), jumlah usaha (X2), sarana pendidikan (X3) dan APBD (X4) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Batu Bela dan Desa Rana Baru (Tabel 4).

**Tabel 4. Uji F Statistik**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.60813	4	6.52112	5.877	.039 <sup>a</sup>
Residual	5.54712	5	1.10912		
Total	3.16313	9			

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2022

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,825. Artinya panjang jalan (X1), jumlah usaha (X2), sarana pendidikan (X3) dan APBD

(X4) mempengaruhi pendapatan masyarakat (Y) sebesar 82,5%, sisanya sebesar 17,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian (Tabel 5).

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.908 <sup>a</sup>	.825	.684	1.05333E6

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2022

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat di Desa Batu Belah dan Desa Ranah Baru dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Panjang jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

masyarakat di Desa Batu Belah dan Desa Ranah Baru.

2. Jumlah usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Batu Belah dan Desa Ranah Baru.
3. Fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

---

masyarakat di Desa Batu Belah dan Desa Ranah Baru.

4. APBD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Batu Belah dan Desa Ranah Baru.
5. Panjang jalan, jumlah usaha, fasilitas pendidikan, dan APBD berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Batu Belah dan Desa Ranah Baru.

#### Daftar Pustaka

- Aditia, N.M.A dan Dewi, N.P.M. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 212- 242.
- Farida, U. (2013). Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal, *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 1(1), 49–66.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Kodoatie. (2005). *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*. Yogyakarta: Andi.
- Nurhidayah, T dan Hendikawati, P. (2018). Pengaruh Realisasi APBD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan dengan Statistical Mediation Analysis. *Jurnal MIPA*, 41 (2), 111-120.
- Mehmood, R. dan Sadiq, S. (2010). The Relationship between Government Expenditure and Poverty: A Cointegration Analysis. *Romanian Journal of Fiscal Policy*, 1(1), 29-37.
- Putra, K.A.W.S dan Yasa, G.W.M. (2021). Pengaruh Infrastruktur dan Pendidikan terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten /Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP*, 10(3), 1041-1070.
- Rahayu, Lisna. (2020). Korelasi Antara Kesenjangan Pembangunan Infrastruktur Jalan dengan Kesejahteraan Penduduk di Indonesia, *Planners InSight*, 3(1), 1-13.
- Syafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiannor. (2020). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Fisik dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Malintut Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur, *As Aiyasah*, 5(1), 8-13.
- Sudarno. (2011). Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Menyerap Tenaga Kerja di Depok. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 139-146.
- Widowati, Maduretno dan Agus Budi Purwanto. (2019). Pengaruh UMKM terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Pendapatan Domestik Bruto Sebagai Intervening. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 14(2), 376-389